



**NOMOR SKRIPSI**  
**4376/MD-D/SD-S1/2021**

**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM KHAIRUNNISA  
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH  
DI DESA NAGA BERALIH KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ALPI SYAHRIN**  
**NIM : 11644101849**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



• PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

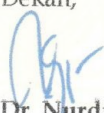
Nama : Alpi Syahrin  
NIM : 11644101849  
Judul : **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 13 Januari 2021

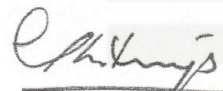
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2021  
Dekan,


  
Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620200641015

Tim Penguji

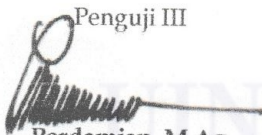
Ketua/ Penguji I

  
Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 197806052007011024

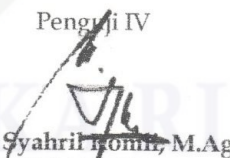
Sekretaris/ Penguji II

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 199730116200512004

Penguji III

  
Perdamian, M.Ag  
NIP. 196211241996031011

Penguji IV

  
Drs. Syahril Tomlin, M.Ag  
NIP. 19570611 198803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 12 November 2020

**Nur Alhidayatillah,M.Kom.I**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Alpi Syahrin

Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Alpi Syahrin NIM.11644101849** dengan judul "**Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara**" telah dapat diajukan untuk ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Nur Alhidayatillah,M.Kom.I**

**NIK.130417027**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Alpi Syahrin

: 11644101849

: Naga Beralih, 01 April 1998

: Manajemen Dakwah

: **“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Alpi Syahrin

NIM.11644101489



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Alpi Syahrin**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara**

Majelis taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar utara memiliki peran dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah masyarakat. Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat kesadaran dimasyarakat tentang pentingnya silaturahmi dan rasa persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah majelis taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Informan penelitian ini berjumlah enam orang. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa aktivitas dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara telah melaksanakan kegiatan Pengajian yang dilaksanakan pada mingguan, dan tahunan dengan mendatangkan ustad untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah majelis taklim khairunnisa, majelis taklim khairunnisa juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, menolong orang yang lagi kesusahan, dan takziah untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

**Kata kunci:** *Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim, Ukhuwah Islamiyah*

## ABSTRACT

**Name** : Alpi Syahrin  
**Department** : Da'wah Management  
**Title** : **The Da'wah Activities of the Khairunnisa Islamic Study Circle (Majlis Taklim) in Improving the Ukhuwah Islamiyah (Islamic Solidarity) in Naga Beralih Village, North Kampar Sub-District**

The Majelis taklim Khairunnisa in Desa Naga Beralih has a role in improving the community's Islamic Solidarity. The problem in this research is the low level of awareness in the community about the importance of friendship and a sense of brotherhood (Ukhuwah Islamiyah). This study aims to know the da'wah activities of the Khairunnisa Islamic study group in Naga Beralih Village, North Kampar Sub-District, in improving the Ukhuwah Islamiyah. There are six informants in this research. Data were collected from observation, interviews, and documentation and were analyzed using qualitative descriptive methods. This research finds that the preaching (da'wah) activities of the Majelis Taklim in Naga Beralih North Kampar Sub-District, carried out recitation activities weekly as well as annually by inviting religious preachers to talk and speak in the Majelis Taklim. It also carried out social activities such as visiting to the sick Muslims and entertaining people who are in distress (takziah). These activities are done to improve the Ukhuwah Islamiyah in Naga Beralih Village, North Kampar Sub-District.

**Keywords:** *Da'wah activities, Majelis Taklim, Ukhuwah Islamiyah*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM KHAIRUNNISA DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. Azni, S.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai pembimbing akademik.
6. Nur Alhidayatillah,S.Kom.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia untuk membimbing penulisan skripsi sampai selesai.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Rabbiatul Adawiyah dan Juga buat Adek tersayang Elva Nazra serta adek bungsu tersayang Lella Mawaddah. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya, terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1.
  9. Terimakasih kepada Mak Ocu Nurbaiti, Datuk Samsudin yang telah memberikan motivasi serta arahan untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan program Sarjana
  10. Terimakasih juga kepada Keluarga Besar Ahmad Family dan Yusuf Family yang telah memberikan semangat serta Doa untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan Program Sarjana (S1)
  11. Terimakasih buat Sahabatku Gustari, S.Sos yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya dan sahabat-sahabatku Indra Parniza, Nadya Nabila, S.Sos, Ervan Kholis, Rehan Apriansyah, Ria Yonalita, S.Sos, serta teman-temanku Hayul, Yuliana Puji lestari, S.Sos, Nuraini, S.Sos, Putriyanti, Annisa Masdawani Putri, S.Sos dan teman MD yang tidak bisa ditulis satu persatu.
  12. Terimakasih juga kepada keluarga besar bibit unggul dan Mld A
  13. Kepada teman-teman KKN Desa Rokan Timur, Okka, Alamsyah, Rafi, Muhammad Awi, Nadya Nabila, Hilda, Risna, Imelia, Delpi, dan Sri Wahyuni.
  14. Kepada teman-teman PKL Masjid Raya An-Nur 2019 Zulkifli, Dedek Saputra, Muhammad Habibi
- Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2020

Penulis,

Alpi Syahrin

NIM.11644101849

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil Majelis Ta’lim Khairunnisa.....	31
B. Profil Desa Naga Beralih.....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama anggota Majelis Taklim Khairunnisa .....	32
Tabel.IV.2	Nama Kegiatan Majelis Taklim Khairunnisa .....	33
Tabel IV.3	Data Penduduk menurut Agama .....	34
Tabel IV.4	Data Penduduk menurut Pendidikan.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1 Kegiatan pengajian Majelis Taklim Khairunnisa.....	49
---	----



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah.<sup>1</sup> Jika berbicara tentang dakwah maka kita dapat menarik benang merah, bahwa implementasi aktivitas dakwah tidak hanya dilandasi oleh misi keagamaan, tapi juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusiaan sebagai cerminan dari ajaran dasar yang ada dalam Al-Qur'an. Salah satu kegiatan keagamaan majelis taklim antara lain kajian agama, dan kegiatan social dimasyarakat.<sup>2</sup>

Majelis Taklim merupakan komunitas masyarakat muslim, memiliki dua fungsi yaitu, sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal.<sup>3</sup> memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga keberlangsungan kehidupan umat, mejelis taklim memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan umat, lembaga peningkatan ekonomi umat, dan lembaga kesehatan mental umat.<sup>4</sup>

Majlis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan, dan strata sosial. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, ataupun malam. Tempat pengajiannya pun bisa dilakukan dirumah, masjid, musholla, gedung, aula, halaman, dan sebagainya. Fleksibelitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Selain itu majelis taklim juga merupakan wadah interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam yang terlaksana dalam majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

<sup>1</sup> M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997),

<sup>2</sup> Suwarni, *Wawancara Ketua Majelis Taklim Khairunnisa*, Air Tiris, 10-September-2019, pukul 09:13

<sup>3</sup> Oyoh Bariah, dkk, *Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Telukjambe Karawang*, Solusi, Vol.10, No.21 Desember 2011- Februari 2012, 1

<sup>4</sup> Saepul Anwar, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim vol.10.no 1-2012,46-49





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan sesama muslim yang beriman dan bertakwa, sebab ukhuwah Islamiyah tidak akan lepas dari keduanya. Ikatan persaudaraan yang baik akan menumbuhkan rasa cinta, rasa kasih sayang, rasa simpati, dan lain sebagainya. Persaudaraan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam Islam dan juga di dalam kehidupan sehari-hari. Sedemikiannya pentingnya persaudaraan sehingga seorang muslim tidak dianggap sempurna keimanannya jika ia belum mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri. Dengan demikian, ia akan terus berusaha menjaga tali persaudaraan dan tidak akan menyakiti hati saudaranya. Perlu juga diketahui bahwa ketinggian akhlak di dalam Islam tidak hanya terbatas kepada sesama muslim, tapi manfaat akhlak tersebut akan dirasakan oleh seluruh umat manusia. Dengan demikian, dilarang untuk melakukan hal-hal yang memicu perpecahan seperti tidak boleh saling menzalimi, mempunyai rasa tidak peduli, berdusta, tidak menghargai, dan memandang rendah orang lain. Dimana hal tersebut dapat memecahkan tali persaudaraan yang telah terjalin.<sup>5</sup>

Salah satu tujuan lembaga ini adalah ajang silaturahmi, maka dari itu memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman, didikan serta pengajaran tentang pentingnya persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah) antara masyarakat. Karena jika Ukhuwah Islamiyah dijalankan oleh setiap individu maka akan menyatukan kaum muslimin. Kehidupan yang damai, aman dan sejahtera akan terwujud. Dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat Ukhuwah Islamiyah, tentunya tidak mudah untuk dilakukan karena membutuhkan perjuangan dan strategi khusus agar tercapai kemaslahatan bersama.

Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara, terdapat banyak sekali tempat-tempat pengajian, terutama di mesjid-mesjid. Diantara tempat-tempat pengajian tersebut telah memiliki nama seperti majelis taklim Khairunnisa dan Majelis taklim Nurul Hidayah. Adapun majelis taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih yang bertujuan untuk mengembangkan

<sup>5</sup> Uul Fatori, Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalani Ukhuwah Islamiyah, Skripsi, Pekanbaru:2019, hlm 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam dalam rangka pembangunan mental spiritual, selain itu majelis taklim ini juga bertujuan sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan agama dan mempererat Ukhuwah Islamiyah dan masih berjalan hingga saat ini untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Naga Beralih dengan beberapa aktivitas yang telah membawa masyarakat menjadi lebih baik, sedangkan majelis taklim Nurul Hidayah Dusun III Poluong Desa Naga Beralih sudah lama tidak menjalankan aktivitas seperti majelis taklim lainnya.

Maka dari itu, penulis lebih ingin meneliti majelis taklim Khairunnisa yang masih menjalankan aktivitas dakwahnya di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Majelis taklim ini berangotakan dari kaum ibu-ibu selaku pengelola, penggerak, serta pelaksanaan dari kegiatan dakwah yang dilakukan. Diantara kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan oleh majelis taklim Khairunnisa desa Naga Beralih adalah berupa pengajian ibu-ibu mingguan yang dilaksanakan setiap hari selasa dan Jum'at dari pukul 14.00 wib sampai dengan 16.00 wib, majelis taklim ini juga melaksanakan takziah dan membaca surat yasin bersama apabila ada salah satu dari keluarga anggota yang meninggal dunia sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati anggota dan disetujui ketua majlis taklim Khairunnisa.

Menurut Ibu Rabbatul Adawiyah selaku bendahara majelis taklim Khairunnisa di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara, ada beberapa hal yang dominan terus dilakukan pada saat pengajian itu berlangsung antara lain adalah: Membaca surat yasin, mendengarkan ceramah Agama yang langsung disampaikan oleh Ustad yang menjadi penceramah di majelis taklim tersebut.<sup>6</sup>

Namun demikian ternyata keberadaan majelis taklim di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara belum dapat memenuhi harapan yang diinginkan di mana masih rendahnya tingkat kesadaran dimasyarakat tentang pentingnya silaturahmi dan rasa persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah). Kenyataannya pada saat ini yang terjadi ditengah masyarakat adalah kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama, terlihat ketika terjadi musibah di

<sup>6</sup> Rabbatul Adawiyah, wawancara bendahara Majelis Taklim Khairunnisa, 8- Juli-2020, Naga Beralih, pukul 12:01 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

antara mereka karena keluarga dekat yang mau menolong dan, kurangnya toleransi tentang pentingnya persaudaraan, karena apabila terjadi perbedaan pendapat antara mereka hal tersebut bisa memicu timbulnya konflik, dan kurang terjalinnya hubungan silaturahmi di antara masyarakat, mereka mengaku saudara sesama muslim tetapi tidak saling sapa saat bertemu, bahkan terkadang menghindari saudaranya atau orang lain yang dikenal.<sup>7</sup> Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara**”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan secara sadar, sengaja serta mengandung sebuah maksud untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>8</sup>

Aktivitas yang dimaksud oleh penulis disini yaitu tentang kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim kharunnisa di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di lingkungan majelis taklim

### 2. Dakwah

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Dakwah yang dimaksud oleh penulis disini yaitu dakwah yang menyeru kebaikan dengan cara Pengajian, Kegiatan sosial, dan peringatan Hari Besar Islam dalam memperat Ukhuwah Islamiyah khususnya di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

<sup>7</sup> Suwarni, *Wawancara Ketua Majelis Taklim Khairunnisa*, 10-September-2019

<sup>8</sup> Karya ilmiah.unisba.ac.id (Asep Ansori,dkk,Aktivitas Dakwah pada Masyarakat Islam di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat,jurnal),diakses tanggal 13 maret 2019 pukul.16:03 ,26

<sup>9</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi,(Jakarta : Kencana,2009),6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki ciri khas keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat<sup>10</sup>

Majelis taklim yang dimaksud oleh penulis disini adalah Majelis Taklim Khairunnisa yang berada di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

### 4. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah dalam Islam memiliki makna yang tidak sederhana, Ukhuwah berasal dari akar kata akh dengan arti teman akrab atau sahabat.<sup>11</sup>

Ukhuwah Islamiyah yang secara sederhana merupakan persaudaraan muslim, tidak lahir sendirinya atas dasar kehendak siapa pun atau karena tuntutan apapun.<sup>12</sup>

Ukhuwah Islamiyah yang dimaksud oleh penulis disini adalah bagaimana jemaah di majelis taklim ini menjadikan aktivitas dakwah mereka sebagai jalan bagi mereka untuk meningkatkan hubungan silaturahmi diantara jemaah majelis taklim dan masyarakat dilingkungan majelis taklim tersebut

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhwah Islamiyah.

<sup>10</sup> Saepul Anwar, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.10 No 1 -2012,52

<sup>11</sup> KH.Miftah Faridl, *Islam Ukhuwah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2003),14

<sup>12</sup> *Ibid*,42



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Akademis
  - 1) Secara akademis penelitian ini merupakan Khaznah Ilmu Pengetahuan yang sangat berguna khususnya tentang Dakwah.
  - 2) Hasil penelitian ini setidaknya mendatangkan manfaat masyarakat secara luas, khususnya kesadaran masyarakat dalam mempererat tali silaturahmi dalam Syariat Islam.
  - 3) Tokoh Masyarakat, Pemuka Agama dan Ulama dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan aktivitas Dakwah.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos) Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya majlis taklim khairunnisa Desa Naga Beralih, visi dan misi dan tujuan, serta kepengurusan majelis taklim, dan program yang ada di majelis taklim tersebut.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini memaparkan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta data hasil penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Aktivitas

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat, bekerja dan berusaha, atau mampu beraksi, dinamis dan bertenaga. Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.<sup>13</sup> Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan. Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. Menurut Zakiyah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawah kearah perkembangan jasmani dan rohaninya. Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.

Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.<sup>14</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan majelis taklim ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh anggota yakni:

##### a. Pengajian

Pengajian yaitu kegiatan belajar untuk mendalami ajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media tertentu, kegiatan belajar diselenggarakan secara rutin di bawah bimbingan orang yang mengetahui tentang ajaran agama Islam. pembimbing bisa disebut dengan Ustad/ustadzah, kyai, guru atau masyarakat baik di masjid, mushola, madrasah-madrasah, perumahan dan perkantoran.

Pengertian lain mengenai pengajian ini adalah bahwa suatu kegiatan dapat disebut sebagai pengajian, bila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Risa Purnamasari, *Aktivitas Kementrian Agama Rokan Hulu dalam Pelayanan Jamaah Haji*, Skripsi, 2019, 7

<sup>14</sup> Jusnita, *Aktivitas Balimau Kasai Sebagai Tradisi Keagamaan di Kampar (Batu Belah)*, Skripsi, 2019, 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dilaksanakan secara berkala dan teratur
  - 2) Materi yang disampaikan adalah ajaran Islam
  - 3) Menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau simulasi
  - 4) Pada umumnya diselenggarakan di majelis-majelis taklim
  - 5) Terdapat figure-figur ustadz yang menjadi pembinanya
- b. Kegiatan sosial

Kegiatan sosial adalah satu bentuk kepedulian seseorang atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain yang dirasa memiliki keterbatasan kondisi. Keterbatasan kondisi ini dapat berupa keterbatasan sandang, pangan papan maupun kesehatan fisik yang disebabkan oleh berbagai kondisi. Kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan sosial.

#### 1) Ciri Kegiatan Sosial

Berikut beberapa ciri yang menandakan kegiatan tersebut untuk kegiatan sosial;

##### a) Kegiatan melibatkan masyarakat

Kegiatan dilakukan dengan segala hal yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat. Masyarakat merupakan koomponen utama dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini manfaatnya juga dapat dirasakan secara langsung oleh pihak-pihak yang menjadi sasaran atas segala tindakan yang dilakukan.

##### b) Bersifat kepentingan umum

Kegiatan disusun untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang. Kepentingan ini juga atas dasar rasa kemanusiaan bukan untuk kepentingan salah satu pihak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk sarana sosialisasi.

<sup>15</sup> Kholifah, *Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2018), 35





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dilakukan bersama-sama

Kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sekitar. Masyarakat biasanya berasal dari ruang lingkup tertentu. Misal kegiatan dilakukan pada lingkup RT/RW/desa. Banyak kegiatan yang dilakukan di tempat atau yayasan tertentu yang membutuhkan dorongan semangat atau sejenisnya.

- d) Terdapat pihak yang bertanggung jawab

Pelaksanaan kegiatan sosial membutuhkan seseorang atau lembaga yang menjalankan sikap bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Ketika terdapat orang yang mengurus kegiatan tersebut maka diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan tidak terdapat hal-hal yang diselewengkan.

- e) Sasaran kegiatan jelas

Pihak yang dituju untuk menjadi sasaran kegiatan jelas serta tidak berlebihan. Orang yang menjadi sasaran kegiatan benar-benar ada. Ketika sasaran jelas maka segala hal yang telah dikumpulkan dapat tersampaikan dengan baik.

- f) Memiliki niat untuk saling membantu

Niat saling membantu merupakan moodal awal untuk melakukan kegiatan sosial. Kegiatan sosial tidak boleh ditunggangi dengan berbagai kepentingan yang dapat merugikan orang lain. Kerugian yang dimaksud bukan hanya material tetapi juga arti moral dalam lingkungan masyarakat.

- g) Dilakukan di lingkungan masyarakat

Tempat pelaksanaan tidak di tempat yang mewah melainkan di sekitar tempat tinggal orang-orang. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan ini akan lebih mengena dibanding dengan melaksanakan kegiatan dengan mengundang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di tempat yang mewah dan jauh, ini bahkan dapat membuat mereka kesusahan.

c. Peringatan hari besar agama

Peringatan hari besar Islam adalah suatu cara untuk menunjukkan kecintaan kita kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan selalu mengenang hari kelahiran beliau. Penyelenggaraan hari besar Islam termasuk kegiatan majelis ta'lim yang selalu dilaksanakan oleh jamaah majelis taklim yaitu peringatan nuzul Qur'an, lailatu Qodar, hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, tahun baru Islam, Maulid Nabi, dan Isra' Miraj.

## 2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang.<sup>16</sup> Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian dakwah, antara lain: *pertama* Moh.Natsir, Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah yang diterima dari rosulullah SAW, *kedua* Thoha Yahya Oemar, Pengertian dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat, *dan ketiga* Malik Ahmad, Dakwah tidak hanya berarti *tabligh*. Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat menumbuhkan keinginan dan kecintaan mematuhi Allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi Allah dan mematuhi bimbingan rasulullah.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa secara garis besarnya ruang lingkup kegiatan dakwah dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) hal :

*Pertama*, memberikan bimbingan ke arah pembinaan yang bersifat akidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalah seperti tuntutan tauhid, sholat, puasa, zakat, haji, dan pengetahuan agama dalam rangka

<sup>16</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2007), 25

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT secara vertikal, serta hubungan antara sesama manusia dan alam sekitarnya, guna memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat secara horizontal. Konteks ini lebih menekankan pada kedudukan manusia sebagai hamba Allah yang harus menjadikan seluruh aktivitas kehidupannya untuk beribadah kepadanya.<sup>17</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah QS. Adz-dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

*Kedua*, memberikan bimbingan ke arah pembinaan yang bersifat amaliah yang meliputi bidang-bidang ekonomi, pendidikan, rumah tangga, sosial, kesehatan, budaya, dan politik serta hubungan bilateral, dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kehidupan yang layak dan harmonis guna memperoleh kemaslahatan dunia yang di ridhoi Allah SWT. Konteks ini justru lebih menekankan pada fungsi manusia selaku khalifa Allah di muka bumi yang bertugas memakmurkan bumi dan memperbaikinya.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan, bahwa Dakwah adalah seruan atau ajakan yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk membawa mereka kejalan yang benar, sesuai dengan syariat Islam.

Adapun unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur –unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), media dakwah.

- 1) Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan,

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 26-27

<sup>18</sup> Ibid 26-27.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga.

Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini artinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah) dan sebagainya.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah ataupun melenceng.<sup>19</sup>

#### 2) Mad'u

Mad'u yaitu manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak umat muslim mengikuti ajaran Islam.

#### 3) Maddah (materi dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri.

Materi dakwah tidak lain adalah ajaran-ajaran Islam yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seseorang da'i haruslah sesuai dengan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Seseorang yang intelektualitasnya rendah harus disampaikan dengan bahasa dan contoh yang

<sup>19</sup>Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, cet-2, (Jakarta:Kencana, 2009), 21-22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti oleh mereka.<sup>20</sup>

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi dua hal pokok yaitu:

a) Masalah keimanan( aqidah)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Bidang akidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawanya, misalnya syirik ( menyekutukan tuhan) ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya.<sup>21</sup>

b) Masalah Keislaman (Syari'ah)

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menanti semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Materi dakwah yang bersifat syariah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam ia merupakan jantung yang tidak terpisah dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut di banggakan.

Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat Islam dan nonmuslim bahwa hak seluruh umat mausia. Adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

<sup>20</sup> Hasanudin, *Manajemen Dakwah*, cet-ke-1, (Jakarta:UIN Jakarta Press,2005),59

<sup>21</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlas, 1983),60-61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping mengandung da mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini di maksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat.

Dakwah juga merupakan suatu serangkaian kegiatan ataupun proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan arah atau pedoman bagi gerak langkah dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas akan sia-sia.

Dan tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah (mad'u) agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam dataran kehidupan sehari-hari baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, maupun masyarakat sosial.

## b. Hukum Dakwah

Secara universal kewajiban berdakwah menjadi tanggung jawab seluruh kaum muslimin dan muslimat dimanapun mereka berada. Akan tetapi, agar lebih dapat mencapai sasaran secara maksimal, peranan organisasi atau lembaga yang memikirkan bagaimana sistem dan metode dakwah yang lebih baik sangat di utamakan. Sebagaimana yang terdapat di dalam (QS. Ali Imran : 104).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharap ridho-Nya.

Setiap aktivitas, usaha kegiatan mempunyai tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang dilakukan. Tujuan proses dakwah merupakan landasan seluruh aktivitas-aktivitas dakwah yang akan dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa adanya tujuan yang jelas, pekerjaan hanya terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal hendak dicapai, jumlah atau kadar yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan ingin di tuju. Dakwah memiliki tujuan yang berorientasi kepada perilaku manusia (akhlak). dakwah akan mencapai tujuannya yang mana ajaran Islam yang berupa norma-norma yang menuntun orang agar berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk dapat direalisasikan dengan sempurna.<sup>22</sup>

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tujuan dakwah adalah terealisasinya ajaran-ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan di dunia ini, sehingga mendatangkan sisi positif berupa kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia hingga di akhirat.

#### d. Bentuk-bentuk Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para pelaku dakwah tentunya sangat beragam. Pada saat ini aktivitas tersebut semakin variatif seiring dengan dinamika masyarakat. Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam 3 kategori, yaitu :

<sup>22</sup> Lilis Nurcholisoh, *Aktivitas Dakwah KH.Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan*, Skripsi, 2008,20-22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Dakwah bi al-lisan

Dakwah bi al-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah seperti ceramah tentang persaudaraan, diskusi tentang bagaimana rukun tetangga, khutbah, dan lain sebagainya.

#### 2) Dakwah bi al-tadwin

Dakwah bi al-tadwin adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku hidup rukun, majalah, surat kabar, spanduk, lukisan-lukisan, bulletin dakwah, dan lain sebagainya.

#### 3) Dakwah bi al-hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian rumah sakit, pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

### 3. Majelis Taklim

#### a. Pengertian Majelis Taklim dan Ruang Lingkup Majelis Taklim.

Majelis taklim sering diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Pengertian ini menunjukkan bahwa arti majelis taklim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama Islam, tanpa dibatasi oleh jenis kelamin dan status social jamaahnya. Termasuk tidak dibatasi oleh tempat dan waktu penyelenggaranya. Dengan demikian, bermacam kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang dilakukan oleh suatu komunitas muslim, baik pesertanya pria,

<sup>23</sup> Ibid, hlm 25-26





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita, anak-anak, remaja atau orang dewasa dan lansia, tetap masih berada dalam lingkup pengertian majlis taklim.<sup>24</sup>

Sementara itu, Departemen Agama RI merumuskan arti *majelis taklim* itu sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal dibidang Agama Islam bagi orang dewasa, biasanya secara berkala, sekali dalam seminggu, diadakan di majelis-majelis atau di balai-balai pertemuan. Namun, sekalipun pada umumnya dilakukan oleh orang-orang dewasa, akan tetapi ada juga yang menyelenggarakan secara campuran, malah ada secara khusus ditujukan bagi anak-anak atau remaja.

Kemudian, Djauharuddin AR mengartikan majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jumlah Jemaah yang relative banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut pengamatan majalah media pembinaan, majelis taklim disebut pula sebagai kegiatan “pengajian rutin” atau “rutinan”. Karena majelis taklim tidak dibatasi oleh tempat,waktu serta kelas social jemaahnya, maka kelompok pengajian Islam yang selama ini dilaksanakan oleh para eksekutif, dikantor-kantor, atau hotel-hotel berbintang, dapat pula dikategorikan sebagai majelis taklim.

Dari beberapa pengertian majelis taklim diatas dapat penulis simpulkan bahwa majelis taklim adalah:

- 1) Sebagai lembaga pengajaran Agama Islam non-formal.
- 2) Memiliki kegiatan-kegiatan secara berkala dan teratur.

<sup>24</sup> Ahmad Sarbini, *Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majlis Taklim*, Jurnal ilmu dakwah Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010

<sup>25</sup> Ahmad Sarbini, *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki jumlah Jemaah yang relative cukup banyak, dan pada umumnya terdiri atas orang-orang dewasa.
- 4) Terdapat figur-figur sentral yang mengelola dan menjadi panutannya.
- 5) Memiliki tujuan untuk membina insan muslim yang beriman, berilmu, berakhlak dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Peran kegiatan dakwah di majelis taklim pasti memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. sebab, melalui penyampaian pesan-pesan keislaman yang menjadi pokok kegiatannya.

#### b. Fungsi Majelis Ta'lim

Majelis taklim memiliki beberapa fungsi antara lain:<sup>26</sup>

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- 2) Fungsi sosial, menjadi wahana silaturahmi menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat
- 3) Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (learning society), keterampilan hidup, dan kewirausahawan
- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jama'ahnya
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya Islam
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.

#### c. Syarat-syarat majelis taklim

Majelis taklim dapat disebut sebagai lembaga pendidikan diniyah nonformal jika memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Yanti, *Pelaksanaan Program Majelis Taklim Miftahul Jannah Perumahan Beringin Indah Ngaliyan Semarang*, (Semarang: Skripsi,2017),35-36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki struktur organisasi
- 2) Tempat untuk menyelenggarakan kegiatan ta'lim
- 3) Ustadz atau mu'allim yang memberikan pembelajaran secara rutin dan berkesinambungan
- 4) Jamaah yang terus menerus mengikuti pembelajaran, minimal anggota berjumlah 30 orang

#### 4. Ukhwah Islamiyah

##### a. Pengertian Ukhwah Islamiyah

Ukhwah Islamiyah adalah hubungan yang dijalinan oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan bagaikan satu bangunan yang kokoh. Ukhwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah. Sejarah telah membuktikan bahwa wujud persaudaraan muslim, mampu membentuk sesuatu komunitas masyarakat yang kokoh dan bersatu pada suatu peradaban ummah yang terbaik. Sifat persaudaraan sebagai manifestasi ketaatan kepada Allah akan melahirkan sifat lemah lembut, kasih sayang, saling mencintai, tolong menolong.<sup>27</sup>

Hakikat Ukhwah Islamiyah, adapun hakekat Ukhwah Islamiyah antara lain, adalah:

##### 1) Nikmat Allah

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 103.

<sup>27</sup> Ibid hlm. 36-37

<sup>28</sup> .Cecep Sudirman Anshor, *Ukhwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Berprofesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol.14,No. 1,2016,118

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣﴾

Artinya dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

## 2) Perumpamaan tali tasbeih

Dalam QS. Az-Zukhruf:67 yang artinya:

الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa”

## 3) Merupakan Arahan Rabbani

## 4) Merupakan Cermin Kekuatan Iman

Jalan menuju ukhuwah memiliki sejumlah tahapan, yang seorang muslim tidak bisa menggapai ukhuwah dengan saudaranya kecuali apabila melaluinya, beberapa tahapan tersebut adalah:

## 1) Ta'aruf

Kata ta'aruf berarti saling mengenal sesama manusi. Tidak termasuk dalam pengertian ta'aruf jika konteksnya membanggakan diri dengan garis keturunan, pangkat, maupun harta, karena itu semua bukanlah ukuran yang tepat untuk mengenal manusia, sebab

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang benar adalah amal shalih dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Saling mengenal di antara kaum muslimin merupakan wujud ketaatan kepada perintah Allah SWT. Saling mengenal diantara sesama muslim adalah langkah pertama, bahkan ia merupakan langkah utama dalam menuju terjalinnya ukhuwah karena Allah, merupakan kunci pembuka hati, penjinak, dan penarik simpati, tahapan ta'aruf mengantarkan kepada tahapan berikutnya menuju ukhuwah islamiah, yakni *ta'aluf*.

#### 2) *Ta'aluf*

Ta'aluf berarti bersatunya seorang muslim dengan muslim lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. Ta'aluf berasal dari kata *ilf* yang artinya persatuan, *I'talafa an-nasu* artinya orang-orang yang bersatu dan bersepakat.

Salah satu kewajiban ukhuwah adalah, hendaknya seorang muslim menyatu dengan saudaranya sesama muslim.

#### 3) *Tafahum*

Hendaklah terjalin sikap tafahum (saling memahami) antara seorang muslim dengan saudaranya sesama muslim, yang diawali dengan kesepahaman dalam prinsip-prinsip pokok ajaran Islam, lalu dalam masalah-masalah cabang yang juga perlu dipahami secara bersama.

#### 4) *Ri'ayah dan Tafaqud*

Pengertian ri'ayah dan tafaqud adalah, hendaknya seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia bisa bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya.

#### 5) *Ta'awun*

Ta'awun berarti saling membantu. Adapula yang mengatakan bahwa kata *al-birr* meliputi hal-hal yang wajib dan mandub (sunnah) sedangkan *at-taqwa* berarti menjaga kewajiban.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Syarat-syarat Ukhuwah Islamiyah

Adapun Syarat-syarat Ukhuwah Islamiyah yang harus dipenuhi agar ikatan ini dapat diwujudkan, yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

## 1) Ikhlas karena Allah Semata

Ukhuwah islamiyah akan terlaksana jika orang-orang yang terlibat di dalamnya mampu membebaskan dirinya dari kepentingan dan keuntungan pribadi. Mereka berukhuwah atas dasar semata-mata karena Allah. Jika ukhuwah ini berlandaskan semata-mata karena Allah swt., maka akan memberikan dampak positif yang keberadaannya dapat dirasakan masyarakat.

## 2) Harus Disertai Iman dan Takwa

Ukhuwah islamiyah tidak mungkin akan terwujud kecuali seorang muslim memilih sahabat-sahabatnya yang mukmin dan mengambil teman-temannya yang paling beriman dan bertakwa. Allah berfirman QS. Al-Hujurat: 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.*

Allah berfirman QS. Az-Zukhruf: 67

Jika ukhuwah islamiyah ini terdiri atas orang-orang beriman dan bertakwa, maka ikatannya akan kukuh dan kuat, tidak mungkin tergoyahkan oleh apapun dan siapapun, walau badai fitnah dan angkara murka mengguncangnya.

<sup>29</sup> Ahmad Yani, 170 materi dakwah pilihan Cet.1, (Jakarta:Al-Qalam,2014),96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Harus Iltizam (Komitmen) dengan Manhaj Islam

Keiltizaman ukhuwah dengan manhaj Islam akan dapat terwujud jika dua orang atau pihak yang saling bersaudara berjanji setia untuk berhukum dengan hukum Allah swt. dan mengembalikan segala persoalan kepada petunjuk Nabi Muhammad SAW.

Hal ini telah diisyaratkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam hadits yang menjelaskan tentang dua orang yang saling mencintai dan berpisah karena Allah. Keduanya berjanji berkumpul untuk berpegang teguh kepada syariat Allah dan berpisah dalam keadaan tetap mengamalkan syariat Allah.

Oleh karena itu, bila dua orang Sahabat Rasulullah SAW berjumpa, mereka tidak akan berpisah kecuali satu diantara mereka telah membaca surat Al-‘Ashr, kemudian saling mengucapkan salam. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya berjanji setia melaksanakan manhaj Islam dalam hidupnya. Mereka berjanji setia atas dasar iman dan amal shalih untuk saling berwasiat dengan kebenaran dan kesabaran serta berjanji setia akan selalu menegakkan Islam serta beriltizam penuh dengan Al-Qur’an dan seluruh prinsip Al-Qur’an, baik keyakinan hatinya, ucapan lisan, dan amal fisiknya.

### 4) Tegak Berasas Nasihat karena Allah

Seorang muslim harus menjadi cermin saudara muslim lainnya. Jika salah seorang muslim melihat saudaranya berbuat baik, ia memberi semangat agar terus meningkatkan amal kebajikannya. Akan tetapi, jika ia melihat saudaranya mengerjakan sesuatu yang kurang sempurna, ia akan menasihatinya dengan cara yang baik, -secara diam-diam- dan menganjurkan agar ia bertaubat kepada Allah agar kembali ke petunjuk Dinul Haq. Dengan demikain, terjadilah tolong-menolong yang penuh keutamaan, dan jauh dari kenistaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelaslah bahwa salah satu konsekuensi iman adalah menjauhkan dan memutuskan hubungan dengan orang-orang yang terus-menerus dalam kekufuran serta memusuhi Allah dan Rasul-Nya. Di pihak lain, Islam menempatkan ikatan ukhuwah islamiyah di atas semua ikatan, dan menempatkan persaudaraan aqidah Rabbaniyah berada di atas segala persaudaraan. Oleh karena itu, prinsip Islam yang tetap dan tidak berubah-ubah adalah, “Sesungguhnya orang yang beriman itu adalah bersaudara.”

#### 5) Setia dalam kesenangan dan kesusahan

Rasa kesetiaan dan tolong-menolong saat susah dan senang tidak akan terwujud jika dikalangan mereka tidak tumbuh rasa sepenenderitaan dan sepenanggungan. Oleh karena itu, jika Islam mewajibkan berbuat tolong-menolong sesama muslim, sudah tentu tolong-menolong tersebut berada di jalan Allah. Karena pada hakikatnya, dua orang yang bersaudara di jalan Allah telah mengikat janji setia untuk selalu berpegang dengan manhaj Islam, baik perkataan maupun perbuatannya. Mereka berjanji untuk melaksanakan Islam secara utuh dan konsekuen.

Orang-orang yang bersaudara karena Allah, mengutamakan pelaksanaan prinsip syariat dan iltizam yang penuh dengan sistem Islam. Ringkasnya, dalam upaya membangun tegaknya ukhuwah islamiyah persyaratan-persyaratan di atas harus dipenuhi. Apabila persyaratan di atas terpenuhi, maka ukhuwah akan tangguh dan tegar. Ukhuwah tidak akan terpengaruh oleh badai dan topan yang menerpanya. Ukhuwah akan menjadi kokoh seperti gunung, bersinar terang seperti matahari, dan selalu ceria seperti pagi yang cerah.

#### c. Keutamaan Ukhuwah Islamiyah.

Adapun keutamaan Ukhuwah Islamiyah antara lain, adalah:

- 1) Ukhuwah Islamiyah menciptakan widdah (persatuan)
- 2) Ukhuwah menciptakan quwwah (kekuatan)
- 3) Ukhuwah menciptakan mahabbah ( cinta dan Kasih sayang)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hal –hal yang menguatkan Ukhuwah Islamiyah.<sup>30</sup>
  - 1) Saling bersilaturahmi
  - 2) Memperhatikan saudaranya dan membantu keperluannya
  - 3) Memenuhi hak ukhuwah saudaranya
  - 4) Mengucapkan selamat berkenaan dengan saat- saat keberhasilan
- e. Hal –hal yang merusak Ukhuwah Islamiyah
 

Setidaknya ada enam hal yang harus kita hindari agar ukhuwah islamiyah tetap terjaga dan terpelihara sehingga kita bias tetap menikmati indahny persaudaraan, yaitu:<sup>31</sup>

  - 1) Memperolok-olokan baik antra individu maupun antar kelompok, baik dengan kata-kata maupun dengan bahasa isyarat karena hal ini dapat menimbulkan rasa sakit hati, kemarahan dan permusuhan.
  - 2) Mencaci atau menghina orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan.
  - 3) Memanggil orang lain dengan panggilan gelar- gelar yang tidak disukai.
  - 4) Mencari- cari kesalahan orang lain untuk merendharkannya.
  - 5) Berburuk sangka merupakan sikap yang bermula dari iri hati yang akibatnya akan selalu buruk sangka apabila seseorang mendapatkan kenikmatan atau keberhasilan.
  - 6) Bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain yang bila ia ketahui tentu tidak menyukainya.
- f. Kendala- kendala Ukhuwah Islamiyah dalam sebuah Organisasi.<sup>32</sup>
  - 1) Jiwa yang tidak dirawat
  - 2) Lidah yang tidak dikendalikan
  - 3) Lingkungan yang kurang/tidak kondusif

---

<sup>30</sup> .Ibid,hlm.120

<sup>31</sup> .Ibid,hlm.121

<sup>32</sup> .Ibid,hlm.123



## B. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, yang sifatnya kajian pustaka penulis membahas tentang kesamaan skripsi ini dengan skripsi dan tesis terdahulu, beberapa judul skripsi dan tesis yang memiliki kesamaan dengan judul penulis adalah:

*Pertama*, Skripsi karya Ahmad Shofi, yang berjudul tentang “Aktivitas Dakwah K.H.Muhyiddin Na’im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berisikan Aktivitas K.H Muhyiddin Na’im dalam mengembangkan dakwah Islamiyah lebih mengedepankan dari kegiatan social beliau di masyarakat luas ataupun dari segi pendidikan dan pengalaman beliau yang cukup luas dengan tujuan agar mad’u mendapatkan motivasi dan berbagai pengalaman untuk menuju masyarakat Islam yang idealis.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas Aktivitas Dakwah. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas dakwah K.H.Muhyiddin Na’im dalam mengembangkan dakwah Islamiyah, sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis taklim, adapun perbedaan yang kedua yaitu lokasi penelitian diatas dan penelitian penulis, lokasi penelitian diatas yaitu di Jakarta Selatan, sedangkan penelitian ini lokasinya yaitu di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

*Kedua*, juga terlihat pada skripsi karya Feri Andi yang berjudul “Peran Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Study Terhadap Majelis Ta’lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur) tahun 2017, metode penelitian ini adalah Deskriptif pendekatan kualitatif yang berisikan bahwa Majelis Ta’lim sebagai lembaga non formal yang ada di tengah- tengah masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada masyarakat Desa Taraman Jaya dalam segi ibadah kita dapat mengetahui dari penuturan jamaahnya bahwa para anggota Majelis Ta’lim Nurul Hidayah menjadikan para jamaahnya semakin rajin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taat dalam beribadah, kemudian dari segi keimanan, Majelis Ta'lim Nurul Hidayah juga memberikan dampak positif bagi jamaahnya seperti menjadikan mereka lebih mantab dalam keimanan dan ketenangan hati. Sedangkan dalam kegiatan social Majelis Ta'lim juga memiliki peran yang sangat dirasakan oleh masyarakat miskin dan kaum duafa seperti santunan terhadap anak yatim.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama membahas Majelis Ta'lim . akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas Peran Majelis Ta'lim sedangkan penelitian ini membahas Aktivitas Dakwah Majelis Ta'lim, dan perbedaan penelitian ini juga terdapat pada lokasinya, lokasi penelitian diatas di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, sedangkan penelitian ini berada di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

*Ketiga*, skripsi karya Muhammad Saiful Hasyim yang berjudul “Metode Dakwah Majelis Ta'lim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Pada prosesnya Majelis Ta'lim Mar Atun Amaliyah berfungsi antara lain sebagai tempat kajian Islam di masyarakat dan pusat pengembangan dakwah. Adapun metode dakwah yang diberdayakan tersebut dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Way Hui Dusun V seperti metode dakwah bil-lisan (kajian ilmu fiqih), metode dakwah bil-hal (metode dakwah dengan arisan, metode dakwah dengan koperasi simpan pinjam). Namun berangsurnya waktu keberadaan Majelis Ta'lim Mar Atun Amaliyah penting karena banyak hal-hal positif yang diperoleh oleh masyarakat Way Hui Dusun V terlebih dalam hal Ukhuwah Islamiyah, yang semakin meningkat serta ilmu keagamaan yang mendalam.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama membahas dakwah Majelis Ta'lim dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian diatas membahas Metode Dakwah sedangkan penelitian ini membahas Aktivitas dakwah, kedua dalam penelitian diatas adalah lokasinya. Lokasi penelitian diatas Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sedangkan penelitian ini berada di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Dan yang *keempat*, Skripsi karya Rini Lampang yang berjudul “Efektivitas Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan V Kelurahan Singkil Dua Manado”. Penelitian tersebut merupakan penelitian Field research (penelitian lapangan) yaitu suatu telaah yang secara Sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi di daerah tertentu atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sedangkan pendekatan yang di pakai adalah pendekatan kualitatif dengan teknnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi kemudian penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berisi Efektivitas Majelis Ta’lim At- Takwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi ibu rumah tangga di lingkungan V kelurahan Singkil Dua dengan diadakannya kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan dengan menggunakan system individual dan system kelompok.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama membahas Majelis Ta’lim. Akan tetapi penelitian diatas dengan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian diatas membahas Efektivitas Majelis Ta’lim sedangkan penelitian ini membahas Aktivitas Dakwah.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan- pertanyaan logis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

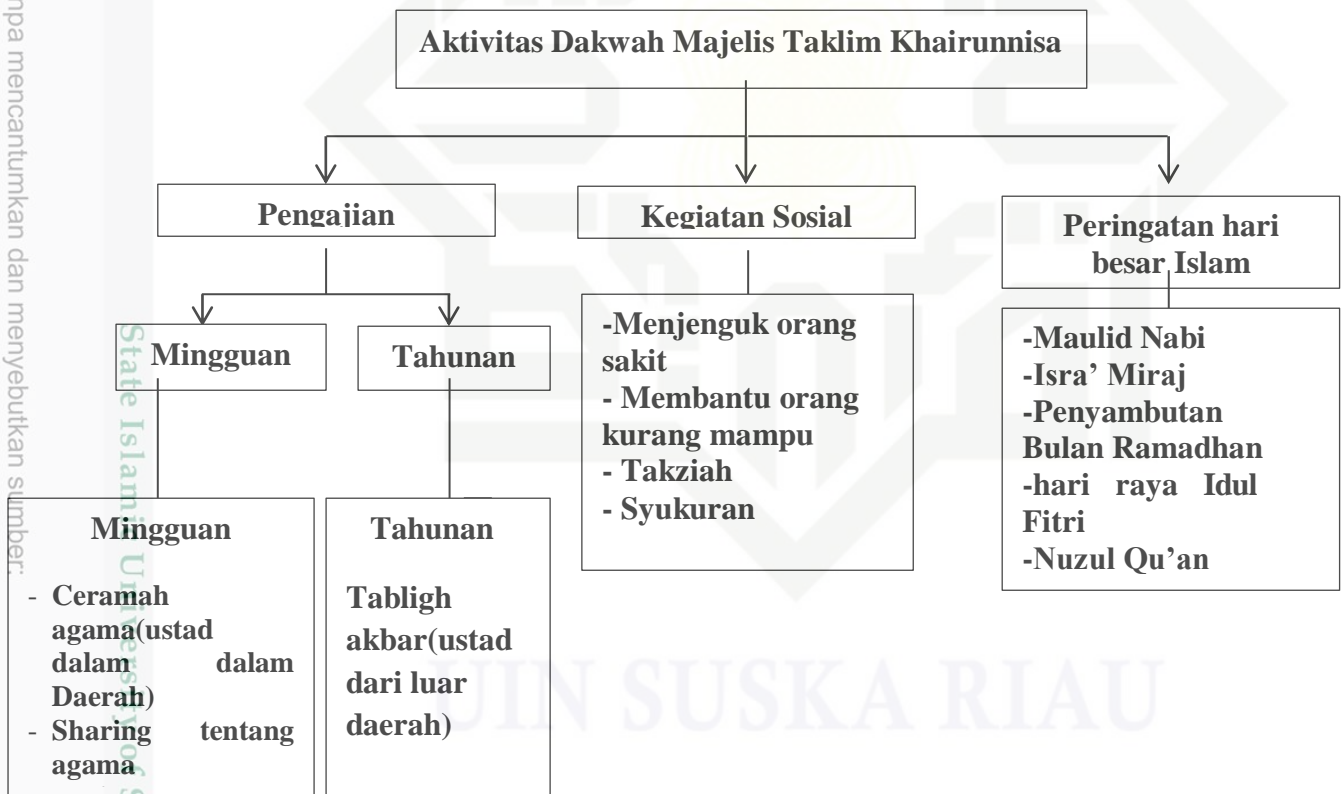
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Bentuk Kegiatan yang digunakan Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih kecamatan Kampar Utara antara lain, Pengajian, kegiatan Sosial, dan Peringatan hari besar Islam

Kerangka pikir aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara juga dapat digambarkan dalam skema dibawah ini:

**Kerangka Pikir Penelitian**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengkaji penelitian secara mendetail dan lengkap diperlukan suatu pendekatan permasalahan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>33</sup> Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang ditekankan pada masalah persepsi dan perilaku, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, sangat dipentingkan adalah kemampuan peneliti dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh tinggi rendahnya hasil penelitian.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Majelis Taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti.<sup>34</sup>

Data primer bisa juga dikatakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara,

<sup>33</sup> Mahi M.Hikman, *Metode Penelitian dalam prespektif ilmu komunikasi dan sastra*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014) hlm.37-38

<sup>34</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

Data sekunder juga bisa dikatakan sebagai sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

Kekurangan dari data sekunder adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian

#### D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan maka adapun yang menjadi informan penelitian ini berjumlah enam orang antara lain, Ketua Majelis Taklim Khairunnisa yaitu ibu Suwarni, sekretaris Ibu Erni Batubara, dan Ibu Rabbiatul Adawiyah selaku Bendahara, Bapak Nazaruddin sebagai salah satu Ustad di Majelis Taklim, Ibu Hj.Mardiani dan Ibu Hj.Rohani yang merupakan jamaah Majelis Taklim Khairunnisa, beberapa informan diatas guna memperoleh informasi tentang Aktifitas dakwah majlis Taklim Kharunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>35</sup>

Observasi ini juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data hal ini merupakan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti oleh peneliti yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>36</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>37</sup> Wawancara ini diajukan peneliti kepada informan guna mendapatkan informasi yang tidak dapat terungkap lewat angket. Dalam penelitian proses wawancara dilakukan

<sup>35</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses pada tanggal 9-November-2020, pukul 8:50

<sup>36</sup> Dewi Sadiyah. Loc. Cit.

<sup>37</sup> .Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2017), 170





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan data dari informan tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Naga Beralih. Dalam hal ini mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara. Dengan demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya disini adalah proses wawancara dilakukan secara terencana, dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan penelitian.<sup>38</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal dan sebagainya.<sup>39</sup>

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkait dengan penelitian. Data yang bersifat dokumen ini terutama lebih difokuskan pada masalah penelitian, di antaranya mengenai sejarah kelembagaan, daerah penyebaran, kewilayahan, kependudukan, agama, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>40</sup>

## F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pertama adalah manusia oleh karena itu yang di periksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kreadibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

<sup>38</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Fokus Groups*,(Jakarta; PT Raja Grafindopersada,2013), 25-26

<sup>39</sup>Mahi M.Hikman, *Metode Penelitian dalam prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) ,91

<sup>40</sup> Ibid,hlm.83

Teknik Triangulasi data, yaitu data akan dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukan data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh penulis.<sup>41</sup>

Empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan metode-metode penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, yaitu kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk di deskripsikan dan di rangkum.<sup>42</sup> Setelah data-data terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisaan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu, menguraikan dengan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori tentang aktivitas dakwah majelis taklim khairunnisa dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara

<sup>41</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2007), 93

<sup>42</sup> Ibid, 88



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian dengan cara pemambaran dan penggambaran kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka. Sedangkan dalam hal analisis data kualitatif proses merumuskan masalah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.

Analisi data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni:<sup>43</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema. Caranya menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan.

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, *Jurnal Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018, 91-94, [http://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATAKUALITATIF](http://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATAKUALITATIF)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Majelis Ta'lim Khairunnisa

#### 1. Sejarah Majelis Taklim Khairunnisa

Majelis taklim Khairunnisa merupakan majelis taklim yang berada di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. Majelis taklim Khairunnisa ini berdiri pada tahun 2004 di bentuk oleh seorang pemuka agama yang ada di desa Naga Beralih, awalnya majelis taklim ini dibentuk karena kurangnya pemahaman agama oleh masyarakat setempat. Selain itu, di desa Naga Berlih terdapat Surau Riadil Muttaqqin yang tidak dipakai oleh masyarakat untuk Sholat, oleh karena itu pemuka agama berinisiatif untuk menggunakan surau Riadil Muttaqqin sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pengajian Agama.<sup>44</sup>

Majelis taklim Khairunnisa pada umumnya mempunyai beberapa kedudukan dan fungsi tersendiri di tengah-tengah masyarakat. Adapun beberapa kedudukannya yang dijelaskan oleh Suwarni yaitu:

- a. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dan membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Sebagai taman rekreasi rohaniah
- c. Wadah silaturahmi yang menghidupkan syiar Islam

#### 2. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan generasi Islam dan taqwa yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi Agama dan Bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist.

<sup>44</sup> Suwarni, Ketua Majelis Taklim Khairunnisa, Surau Riyadil Muttaqien, 10- Agustus-2020, Pukul 13:00 wib

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Misi

- a. Menumbuhkan rasa cinta, syukur, dan ikhlas serta tawakkal kepada Allah SWT dan mengharapakan keridhoannya
- b. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (Ukhuwah Islamiyah)

**Tabel IV.1**  
**Nama-nama anggota Majelis Taklim Khairunnisa**

No	Nama	Jabatan
1	Alm. Ayub Raisy	Pendiri
2	Suwarni	Ketua
3	Erni Batubara	Sekretaris
4	Rabbiatul Adawiyah	Bendahara
5	Hj.Mardini	Anggota
6	Sariana	Anggota
7	Hj.Baheram	Anggota
8	Hj.Laili	Anggota
9	Julimar	Anggota
10	Yuslimar	Anggota
11	Nur azima	Anggota
12	Nur Bayanis	Anggota
13	Murniati	Anggota
14	Misra	Anggota
15	Usmaniar	Anggota
16	Ulfa	Anggota
17	Nuronna	Anggota
18	Rosniati	Anggota
19	Zainab	Anggota
20	Nurhasanah	Anggota
21	Hj.Muronni	Anggota
22	Fatimah	Anggota
23	Darwani	Anggota
24	Yusnidar	Anggota
25	Kasmawati	Anggota
26	Siti munira	Anggota
27	Asma laili	Anggota
28	Nurhayati	Anggota
29	Samma	Anggota
30	Juairiya	Anggota
31	Siti rohani	Anggota
32	Rosnidar	Anggota

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kegiatan Majelis Taklim Khairunnisa

Majelis taklim khairunnsa melakukan beberapa kegiatan antara lain:

**Tabel.IV.2**  
**Nama Kegiatan Majelis Taklim Khairunnisa**

No	Nama Kegiatan
1	Pengajian Ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jum'at, ceramah agama, sharing tentang agama
2	Takziah
3	Membaca surat yasin
4	Kunjungan sosial
5	Melihat orang sakit
6	Membantu orang miskin
7	Peringatan hari besar agama Islam seperti, Maulid Nabi, Isra' Miraj

## B. Profil Desa Naga Beralih

### 1. Letak Daerah Sasaran

Desa Naga Beralih merupakan sebuah Desa yang menjadi Desa baru semenjak tahun 2008 pecahan dari Desa induk Desa Kampung Panjang. Desa naga beralih terletak di seberang Air Tiris melewati Desa Kampung Panjang, adapaun batas Desa Naga Beralih adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kayu Aro Kecamatan Kampar Utara

Sebelah Selatan : Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

Sebelah Timur : Sendayan/PTPN V Kecamatan Kampar Utara

Sebelah Barat : Sawah Kecamatan Kampar utara

Desa naga beralih juga merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Cara mencapai Desa Naga Beralih adalah dengan mobil atau kendaraan Bermotor, atau bisa juga ditempuh dengan menggunakan jasa ojek, untuk sampai ke daerah Desa Naga Beralih, kalau dari arah Air Tiris maka akan menyebrangi jembatan dan melewati Desa Kampung Panjang, jika dari arah Bangkinang, maka kita juga menyebrangi jembatan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berputar ke arah kanan melewati Desa Pulau Lawas dan sungai Tonang dan akan sampai ke Desa Naga Beralih.<sup>45</sup>

**2. Keadaan Bumi**

Desa Naga Beralih merupakan sebuah kawasan yang berada pada dataran datar/rendah dengan spesifikasi sebagai berikut:

Luas wilayah menurut penggunaan:

- a. Luas pemukiman: 123 ha/m<sup>2</sup>
- b. Luas persawahan: 1.125,00 ha/m<sup>2</sup>
- c. Luas perkebunan: 2.308 ha/m<sup>2</sup>
- d. Tanah kering: 984,00 ha/m<sup>2</sup>
- e. Luas kuburan: 2 ha/m<sup>2</sup>
- f. Lapangan olahraga pemuda: 3 ha/m<sup>2</sup>
- g. Tempat pemakaman desa/umum: 3 ha/m<sup>2</sup>
- h. Bangunan sekolah: 5 ha/m<sup>2</sup>
- i. Pekarangan: 233,00 ha/m<sup>2</sup>

**3. Data Kependudukan menurut Agama**

**Tabel IV.3  
Data Penduduk menurut Agama**

No	Agama	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	1326	1225	2551
2	Katholik	0	0	0
3	Hindu	0	0	0
4	Budha	0	0	0
5	Konghucu	0	0	0
	Jumlah	1326	1225	2551

<sup>45</sup> Dokumentasi, profil Desa Naga Beralih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Data Kependudukan menurut Pendidikan dalam KK

**Tabel IV.4**  
**Data Penduduk menurut Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/ Belum sekolah	366	333	699
2	Belum tamat SD/ sederajat	165	164	329
3	Tamat SD	292	231	523
4	SLTP/ Sederajat	217	218	435
5	SLTA/ Sederajat	241	208	449
6	Diploma I/II	1	19	20
7	Akademi/ Diploma III/ sarjana Muda	9	10	19
8	DIPLOMA/ Strata I	31	42	73
9	Strata II	3	0	3
10	Strata III	0	0	0
	Jumlah	1325	1225	2550
	Belum mengisi	1	0	1
	Total	1326	1225	2551

#### 5. Keadaan Iklim

Adapun keadaan iklim/cuaca di Desa Naga Beralih relative tetap, dalam artian tidak terjadi hujan yang terus menerus, dan tidak pula panas terus menerus.<sup>46</sup>

#### 6. Bahasa

Di Desa Naga Beralih bahasa yang digunakan adalah Bahasa Ocu, ada juga sebagian kecil dari masyarakat yang menggunakan bahasa minang, jawa, batak dan aceh.

#### 7. Kebudayaan Setempat

Kebudayaan di Desa Naga Beralih sudah bersifat universal, dalam artian bahwa kebudayaan sudah mulai modern, dengan alat transportasi menggunakan sepeda motor dan mobil, masih ada juga sebagian kecil masyarakat menggunakan sepeda.

<sup>46</sup> Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8. Sarana Ibadah**

Masjid berjumlah 3, antara lain:

- a. Masjid Baburahman
- b. Masjid Baitunnaim
- c. Masjid Jam'i

Mushalla/Surau berjumlah 6, antara lain:

- a. Surau Al-Munawwarah
- b. Surau RiyadhilMuttaqin
- c. Surau Darul Hidayatullah
- d. Surau PTI
- e. Surau Al-Kautsar

**9. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan Umum

- a. SDN berjumlah 2

Pendidikan Agama

- 1) Raudhatul Atfal Tarbiyah Islamiyah
- 2) PDTA Tarbiyah Islamiyah
- 3) PDTA Muhammadiyah
- 4) Madrasah Wustho Tarbiyah Islamiyah

Pesantren

- 1) Pesantren As Salam

TPQ

- 1) TPQ Al- Munnawarah
- 2) TPQ Takhsinul Quran
- 3) TPQ Al-Kautsar
- 4) TPQ Darul Hidayatullah

**10. Lembaga Kemasyarakatan Kepemudaan**

- a. OPEN (Organisasi Pemuda Naga Beralih)
- b. OPEK (Organisasi Pemuda kampung Baru)
- c. PEPSIRA (Persatuan Pemuda simpang Raya)



### 11. Lembaga Keagamaan

- a. Majelis Ta'lim Masjid Baburrahmah
- b. Majelis Ta'lim Masjid Baitunna'm
- c. Majelis Ta'lim Surau Riyadil Muttaqin
- d. Majelis Ta'lim Masjid Jam'i
- e. Majelis Ta'lim PTI

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan yang panjang terkait data tentang aktivitas dakwah majelis taklim khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Aktivitas dakwah majelis taklim khairunnisa dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Desa Naga beralih Kecamatan Kampar Utara telah melaksanakan beberapa aktivitas dakwah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara antara lain kegiatan Pengajian yang dilaksanakan pada mingguan, dan tahunan dengan mendatangkan ustad untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah majelis taklim khairunnisa, majelis taklim khairunnisa juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, menolong orang yang lagi kesusahan, dan Takziah serta melakukan kegiatan kegiatan dalam menyambut/memperingati hari besar Islam, beberapa aktivitas majelis taklim Khairunnisa yang telah dilaksanakan agar Ukhuwah Islamiyah di desa naga beralih semakin meningkat.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai aktivitas Dakwah majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa naga Beralih Kecamatan Kampar Utara yaitu:

1. Meningkatkan keragaman aktivitas dakwah untuk menjaga ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih.
2. Memperjelas struktur organisasi Majelis Taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih.
3. Masyarakat juga ikut serta dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amin, M. Masyhur, 199, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al Amin Press
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, 2009, Jakarta : Kencana
- Faridl, KH. Miftah, 2003, *Islam Ukhuwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Karya ilmiah.unisba.ac.id (Asep Ansori, dkk, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, jurnal
- Kayo, Khatib Pahlawan, 2007, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Amzah
- M. Hikman, Mahi, 2014, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Malayu, Hasibuan, 2014, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Moh. Nazir, 2017, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Patilima, Hamid, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Sadiyah, Dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Hardiansyah, Haris, 2013, *Wawancara, Observasi Dan Fokus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindopersada
- Aslatti, 2014, *Hadist-Hadist Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Sahila
- Sholikhin, *Dibalik 7 Hari Besar Islam*, (Yogyakarta: Garudhawaca digital book and Pod, 2012
- Hasanudin, 2005, *Manajemen Dakwah*, cet-ke-1, (Jakarta: UIN Jakarta Press),
- Syukri, Asmuni, 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash)
- Yani, Ahmad, 2014, *170 materi dakwah pilihan Cet.1*, Jakarta: Al-Qalam

### Jurnal

- Anwar, Saepul, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim vol.10.no 1-2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cecep Sudirman Anshor, *Ukhwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berprofesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol.14,No. 1,2016

Sarbini, Ahmad, 2010, *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16

Rijali, Ahmad, 2018, *Jurnal Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, , [http://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](http://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF)

Alfisyah, 2009, *Pengajian dan Transformasi Sosiokultural dalam Masyarakat Muslim Tradisionalis Banjar*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Vol.3 No.1 pp. 75-89, 2

### Skripsi

Jusnita, 2009, *Aktivitas Balimau Kasai Sebagai Tradisi Keagamaan di Kampar (Batu Belah)*, Pekanbaru:Skripsi

Nurcholisoh, Lilis,2008, *Aktivitas Dakwah KH.Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan*, Jakarta:Skripsi

Purnamasari, Risa, 2019, *Aktivitas Kementrian Agama Rokan Hulu dalam Pelayanan Jamaah Haji*, Pekanbaru:Skripsi

Naswilla, Riska.2014, *Manajemen Pelaksana Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di Masjid Daarul Mu'minin Payrung Bingung Depok*, Jakarta: Skripsi

Kholifah, 2018, *Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang*,Semarang: Skripsi

### Wawancara

Suwarni, *Wawancara Ketua Majelis Taklim Khairunnisa*, pada tanggal 10-September-2019

Batubara, Erni, *Wawancara Sekretaris Majelis Taklim Khairunnisa*, pada tanggal 24-Juli-2020

Addawiyah, Rabbiatul, *Wawancara Bendahara Majelis Taklim Khairunnisa*, pada tanggal 26- Juli-2020

Nazaruddin, *Wawancara Ustadz Majelis Taklim Khairunnisa*, pada tanggal 26-Juli-2020

### Internet

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses pada tanggal 9-November-2020, pukul 8:50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar pertanyaan

Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara

1. Kapan berdirinya Majelis Taklim Khairunnisa Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara?
2. Siapa nama pendiri Majelis Taklim Khairunnisa?
3. Dimana kegiatan majelis taklim dilaksanakan?
4. Berapa Jumlah Jama'ah di Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara?
5. Kapan kegiatan Majelis Taklim diadakan?
6. Apakah ibu mengetahui Ukhuwah Islamiyah?
7. Bagaimana aktivitas dakwah (Pengajian) yang diterapkan Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
8. Materi apa yang sering disampaikan Ustad kepada jama'ah Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
9. Siapa Ustad yang sering mengisi pengajian di Majelis Taklim Khairunnisa?
10. Kapan kegiatan pengajian dilakukan?
11. Apa saja dampak setelah dilakukannya Pengajian?
12. Apa saja kegiatan sosial yang dilakukan anggota Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan kegiatan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
13. Bagaimana kegiatan sosial yang dilakukan Majelis Taklim Khairunnisa dalam



meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?

14. Apa bentuk kegiatan sosial yang sering dilakukan Ibu-ibu Majelis Taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih?
15. Apakah di Majelis Taklim Khairunnisa pernah mengadakan bakti sosial?
16. Siapa pengerak kegiatan Bakti Sosial?
17. Bagaimana kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
18. Apa pengaruh yang terjadi terhadap jamaah serta masyarakat di desa Naga Beralih dengan adanya Bakti sosial dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah?
19. Bagaimana bentuk aktivitas dakwah majelis taklim khairunnisa dalam memperingati hari besar Islam untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
20. Kegiatan apa yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih?
21. Apakah ada perubahan yang terjadi di kehidupan bermasyarakat setelah dijalankannya Aktivitas Dakwah Majelis Taklim dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah?
22. Apa saja yang menjadi hambatan Majelis Taklim Khairunnisa dalam menjalankan Aktivitas Dakwah Tersebut?
23. Apa harapan ibu untuk seluruh anggota Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan ketua Majelis Taklim Khairunnisa di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara (Ibu Suwarni)**



**Wawancara dengan Sekretaris Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih kecamatan Kampar Utara (Ibu Erni Batubara)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara ( Ibu Rabbiatul Adawiyah)**



**Wawancara dengan Ustadz Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara (Bapak Nazaruddin)**




**Gambar Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih  
Kecamatan Kampar Utara**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-eg@pekanbaru-indo.net.id

---

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/0057/2019  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. Alpi Syahrin

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H  
 12 Desember 2019 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu 'alaikum wr. wb.,**  
 Dengan hormat,  
 Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Alpi Syahrin** NIM 11644101849 Dengan judul "**Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

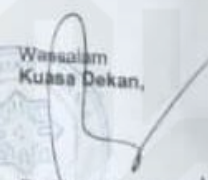
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
**Kuasa Dekan,**



**Dr. Masduki, M.Ag**  
 NIP. 197106121998031003

Tembusan:  
 1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
 2. Mahasiswa ybs.

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33303  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3247/2020 Tanggal 22 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

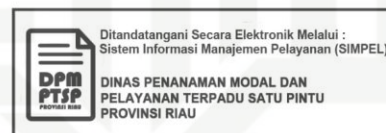
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ALPI SYAHRIN  |
| 2. NIM / KTP         | : 11644101849   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM KHAIRUNNISA DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAJELIS TAKLIM KHAIRUNNISA DESA NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 Juni 2020



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS



ALPI SYAHRIN lahir di Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada tanggal 01 April 1998 Anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan Nazaruddin Ahmad dan Rabiatul Adawiyah. Penulis beralamat di Desa Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Moto penulis adalah “Selalu ada Harapan Bagi Mereka Yang Sering Berdoa, Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering Berusaha”

adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

Tahun 2004 Memasuki Sekolah Dasar di SDN.010 Naga Beralih, di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tahun 2010 Memasuki Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Darul Fatah, di Teratak Padang Desa Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tahun 2013 Memasuki Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Darul Fatah, di Desa Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Tahun 2016 Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Manajemen Dakwah dan mengambil konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.

Dalam masa perkuliahan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rokan Timur, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Masjid Raya Agung An-Nur Kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dengan Judul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara”. Akhirnya pada tanggal 13 Januari 2021 penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi,, dan dinyatakan “Lulus” dengan Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.